

**HUBUNGAN PEMAKAIAN KONTRASEPSI HORMONAL
TERHADAP KUANTITAS *TEAR FILM***



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

NAJDAH FAKHIRAH KARAMI

NIM : 1710312052

Pembimbing :

dr. Muhammad Syauqie, Sp.M (K)

dr. Biomechy Oktomalia Putri, M.Biomed

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

THE RELATION BETWEEN THE USE OF HORMONAL CONTRACEPTIVE TO THE QUANTITY OF TEAR FILM

By
Najdah Fakhirah Karami

ABSTRACT

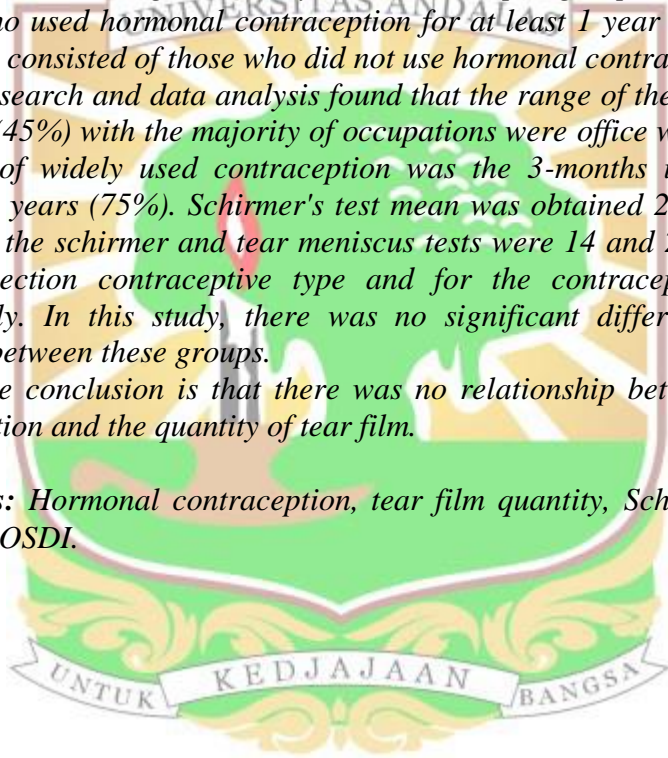
Dry eye is a multifactorial disease characterized by loss of tear film homeostasis followed by ocular symptoms due to decrease tear film quantity. In the eye tissue, sexual hormones regulate the structure and function of the lacrimal glands. The use of hormonal contraceptives, as one of a systemic therapy, can be associated with the decrease of the tear film quantity.

This study was an analytical study with an observational approach towards 40 women aged 21-44 years. The sample group was consisted of women who used hormonal contraception for at least 1 year and the control group was consisted of those who did not use hormonal contraception.

Research and data analysis found that the range of the age was 26-30 years old (45%) with the majority of occupations were office workers (100%). The type of widely used contraception was the 3-months injection (55%) within 1-5 years (75%). Schirmer's test mean was obtained 21.3 ± 12.7 . The median of the schirmer and tear meniscus tests were 14 and 28.12 for the 3-month injection contraceptive type and for the contraceptive pill type, respectively. In this study, there was no significant difference in results ($p > 0.05$) between these groups.

The conclusion is that there was no relationship between hormonal contraception and the quantity of tear film.

Key words: *Hormonal contraception, tear film quantity, Schirmer test, tear meniscus, OSDI.*



HUBUNGAN PEMAKAIAN KONTRASEPSI HORMONAL TERHADAP KUANTITAS *TEAR FILM*

Oleh
Najdah Fakhirah Karami

ABSTRAK

Mata kering adalah penyakit multifaktorial yang ditandai dengan hilangnya homeostasis *tear film* yang diikuti gejala okular akibat penurunan kuantitas *tear film*. Pada jaringan mata, hormon seksual berperan dalam mengatur struktur dan fungsi dari kelenjar lakrimal. Penggunaan kontrasepsi hormonal merupakan salah satu terapi sistemik yang dapat dihubungkan dengan penurunan kuantitas *tear film*.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan observasional pada 40 orang wanita dengan rentang usia 21-44 tahun. Kelompok sampel adalah wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal minimal dalam 1 tahun dan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak menggunakan kontrasepsi hormonal.

Hasil penelitian dan analisis data mendapatkan rentang usia terbanyak adalah 26-30 tahun (45%) dengan mayoritas pekerjaan adalah Pekerja kantoran (100%). Jenis kontrasepsi yang banyak dipakai adalah injeksi 3 bulan (55%) dalam rentang waktu penggunaan 1-5 tahun (75%). Rerata tes schirmer didapatkan ($21,3 \pm 12,7$). Nilai median tes schirmer dan *tear meniscus* berturut-turut adalah (14) pada jenis kontrasepsi injeksi 3 bulan dan (28,12) pada jenis kontrasepsi pil. Dalam penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan hasil yang bermakna ($p > 0,05$) antara kelompok tersebut.

Kesimpulan yang didapatkan adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna pemakaian kontrasepsi hormonal dengan kuantitas *tear film*.

Kata kunci : Kontrasepsi hormonal, kuantitas *tear film*, tes schirmer, *tear meniscus*, OSDI.